

ABSTRAK

FAUZIAH, ATIK, 2025: *Optimalisasi Peran Guru Penggerak dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Kampungbaru*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Ari Susetiyo, M.Pd.

Kata kunci : *Guru Penggerak, Kurikulum Merdeka, Evaluasi*

Penerapan kurikulum merdeka di beberapa satuan pendidikan masih menemui berbagai kendala maupun tantangan. Di antaranya adalah guru yang hanya fokus mengajar tanpa memperhatikan pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh, kurangnya penguasaan terhadap konsep kurikulum merdeka, masih banyak guru yang mengajar dengan metode konvensional, keterbatasan dalam penggunaan teknologi informasi, serta kesulitan dalam menyampaikan materi dengan pendekatan diferensiasi. Dalam konteks tersebut, kehadiran guru penggerak menjadi sangat penting sebagai pemimpin pembelajaran dan agen perubahan yang mendorong transformasi pendidikan. SD Negeri 2 Kampungbaru merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka secara aktif dengan melibatkan guru penggerak sebagai motor penggerak perubahan.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) bagaimana peran guru penggerak dalam penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Kampungbaru; dan (2) bagaimana evaluasi terhadap peran guru penggerak dalam penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Kampungbaru.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, peserta didik, guru wali kelas, serta guru penggerak yang terlibat langsung dalam penerapan kurikulum merdeka. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan sistematis mengenai obyek yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru penggerak di SD Negeri 2 Kampungbaru menjalankan lima peran utama, yaitu sebagai pemimpin pembelajaran, penggerak komunitas belajar, pembimbing bagi guru lain, sebagai wadah diskusi dan kolaborasi antar guru, serta mewujudkan jiwa kepemimpinan peserta didik. Evaluasi dari kepala sekolah, guru wali kelas, peserta didik, dan guru penggerak itu sendiri menunjukkan bahwa peran guru penggerak sudah berjalan dengan optimal dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, pengembangan karakter peserta didik, dan semangat kolaboratif di lingkungan sekolah.

ABSTRACT

FAUZIAH, ATIK, 2025: *Optimizing the Role of Guru Penggerak in the Implementation of the Merdeka Curriculum at SD Negeri 2 Kampungbaru*. Undergraduate Thesis, Islamic Elementary Teacher Education, Faculty of Tarbiyah, University Islam Tribakti Lirboyo Kediri. Supervisor: Ari Susetiyo, M.Pd.

Keywords: *Guru Penggerak, Merdeka Curriculum, Evaluation*

The implementation of the merdeka curriculum in several educational institutions still faces various challenges. These include teachers focusing solely on teaching without paying attention to the holistic development of students' competencies, a lack of understanding of the merdeka curriculum concept, the continued use of conventional teaching methods, limited use of information technology, and difficulties in applying differentiated learning approaches. In this context, the presence of Guru Penggerak (teacher leader) is essential as instructional leaders and agents of change who drive education transformation. SD Negeri 2 Kampungbaru is one of the schools actively implementing the merdeka curriculum by involving Guru Penggerak as the driving force of change.

This research aimed to explore: (1) the role of Guru Penggerak in the merdeka curriculum at SD Negeri 2 Kampungbaru, and (2) the evaluation of their role in the curriculum implementation.

This study employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects included the principal, homeroom teachers, students, and Guru Penggerak directly involved in the curriculum implementation. Data analysis was conducted through three stages: data reduction, data display, and conclusion drawing, in order to obtain a comprehensive and systematic understanding of the research subject.

The results showed that Guru Penggerak at SD Negeri 2 Kampungbaru carried out five main roles: as instructional leaders, facilitators of learning communities, mentors for fellow teachers, discussion and collaboration facilitators, and developers of student leadership. Evaluations from the principal, homeroom teachers, students, and the Guru Penggerak themselves indicated that these roles have been implemented optimally and have improve the quality of learning, development of student character, and spirit of collaboration in the school environment.